

**PERJANJIAN DALAM PERKAWINAN MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
(Perspektif Fiqh dan Hukum Perkawinan di Indonesia)**

SKRIPSI

Oleh :

**Nurdiati Akmah Zahir
NIM 10210070**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**PERJANJIAN DALAM PERKAWINAN MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
(Perspektif Fiqh dan Hukum Perkawinan di Indonesia)**

SKRIPSI

Oleh :

**Nurdiati Akmah Zahir
NIM 10210070**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PERJANJIAN DALAM PERKAWINAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG (Perspektif Fiqh dan Hukum Perkawinan di Indonesia)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 07 Februari 2014

Penulis



Nurdiati Akmah Zahir

NIM 10210070

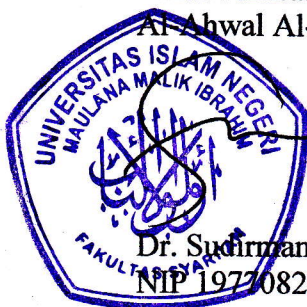
HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Nurdianti Akmah Zahir NIM 10210070 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul :

PERJANJIAN DALAM PERKAWINAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG (Perspektif Fiqh dan Hukum Perkawinan di Indonesia)

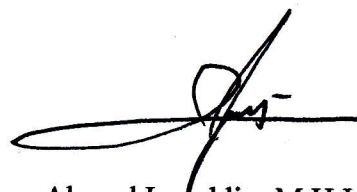
maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,



Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Malang, 7 Februari 2014
Dosen Pembimbing,



Ahmad Izzuddin, M.H.I
NIP 197910122008011010

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Nurdiati Akmah Zahir, NIM 10210070, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, judul :

PERJANJIAN DALAM PERKAWINAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG (Perspektif Fiqh dan Hukum Perkawinan di Indonesia)

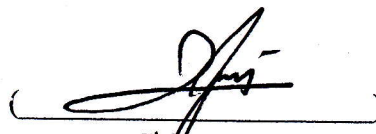
Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dewan Penguji :

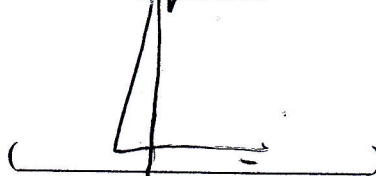
1. Dr. Fakhruddin, M.H.I.
NIP 197408192000031002


Ketua

2. Ahmad Izzuddin, M.H.I.
NIP 197910122008011010


Sekretaris

3. Dr. H. M. Fauzan Zenrif, M.Ag.
NIP 196809062000031001


Penguji Utama

Malang, 8 Maret 2014

Dekan,



Dr. M. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

كُلُّ شَرْطٍ خَالَفَ كِتَابَ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ اشْتَرَطَ مِائَةَ شَرْطٍ¹

“Syarat apapun yang tidak terdapat dalam kitab Allah, maka itu adalah batil. Meskipun seratus syarat”² (HR. Muslim : 2734)

¹ Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahîh Bukhâriy*, Jilid I (Beirut : ad-Dâr al-Kitâb al-‘Ilmiyah, 1992), h. 251.

² Al-Imam Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bâri Syarh Shahîh Al-Bukhâriy*, terj. Aminuddin, Jilid XV, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2005), h. 273.

PERSEMBAHAN

Atas nama Allah, yang telah memberikan banyak keajaiban rahmat-Nya dalam
proses penyelesaian skripsi ini.

Karya tulis ini ku persembahkan untuk :

H. Zahir Sholeh dan Fatimah Launuru

ini hadiah kecil buat abi dan umi

maaf hanya se-sederhana ini...

sebuah rahmat yang tak ternilai harganya untuk ditakdirkan terlahir

dari cinta abi dan umi,

yang juga turut menentukan warna hidup kita

sebagai seorang muslim yang sadar..

Hayatunnufus Zahir dan Rifa'atul Mahmudah Zahir

ini bukan apa-apa dibandingkan komitmen kita untuk selalu taat

kepada Sang Pencipta,

agar kelak kunci syurga itu

dapat dengan mudah dihadiahkan oleh-Nya,

kepada abi dan umi...

juga bukan sesuatu yang istimewa,

dibanding keistimewaan nilai-nilai iman dan kehidupan

yang dianugerahkan Allah kepada kita,

melalui tangan abi dan umi..

PRAKATA

Dengan kasih sayang dan rahmat Allah swt yang selalu terlimpahkan setiap detik, penulisan skripsi yang berjudul ***Perjanjian dalam Perkawinan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Perspektif Fiqh dan Hukum Perkawinan di Indonesia)*** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tercurahkan pula kepada Sang Revolusioner sejati yakni Nabi Muhammad saw yang telah memberikan *uswah* kepada umatnya, sehingga dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari nilai-nilai kehidupan yang hanya menjadikan Allah swt sebagai tujuan, sebagaimana yang Rasulullah saw ajarkan. Semoga kita tergolong orang-orang yang dapat merasakan dan mensyukuri nikmatnya iman dan di akhirat kelak, serta mendapatkan syafaat dari beliau. Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, doa, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dengan berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan, *Jazakumullah khoiron katsiron*, kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

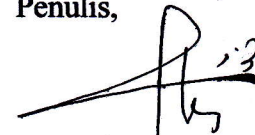
4. Ahmad Wahidi, M.H.I., selaku dosen wali penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Ahmad Izzuddin, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk konsultasi, diskusi, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga setiap pahala ilmu yang sekiranya diperoleh dari karya sederhana ini, juga menjadi amal jariyah bagi beliau. Amin.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia memberikan pengajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt menjadikan ilmu yang telah diberikan sebagai modal mulia di akhirat nanti dan melimpahkan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat penting demi kelanjutan penelitian ini.
9. Orang tua penulis, H. Zahir Sholeh dan Fatimah Launuru, atas doa, nasihat, perhatian dan semangat yang telah diberikan baik selama penulis kuliah, maupun selama penulisan skripsi ini diselesaikan.
10. Hayatunnufus Zahir dan Rifa'atul Mahmudah Zahir. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

11. Segenap teman-teman Al-Ahwal Al-Syakhshiyah angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih penulis haturkan atas segala doa, dukungan, bantuannya serta kesediaan meluangkan waktu untuk menjadi teman diskusi bahkan pengoreksi bagi karya sederhana ini.
12. Segenap teman-teman PII. Terima kasih atas doa, semangat serta bersedia mengingatkan penulis akan tanggung jawab yang lebih agung sebagai *abdullah* dan *khalifah* di planet Allah ini.
13. Segenap pihak yang membantu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca. Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, wawasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 7 Februari 2014

Penulis,



Nurdianti Akmah Zahir
NIM 10210070

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahsa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = tsa	ع = ‘ (koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w

ش = sy

ه = h

ص = sh

ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun.

D. Ta'marbûthah (ð)

Ta'marbûthah (ð) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlâh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletask di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihalangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allah kânâ wa mâlam yasyâ lam yakun*
4. *Billâh 'azza wa jalla*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Konsep Perjanjian Perkawinan Perspektif Fiqh dan Hukum Perkawinan di	
Indonesia	14
1. Perjanjian.....	14
a. Pengertian perjanjian	14
b. Asas Hukum dalam Perjanjian	14

c. Syarat-syarat sahnya suatu perjanjian	18
2. Perjanjian Perkawinan.....	19
a. Pengertian Perjanjian Perkawinan.....	19
b. Hukum Membuat Perjanjian Perkawinan dan Pemenuhannya Menurut Perspektif Fiqh	21
c. Perjanjian Perkawinan Perspektif Hukum Perkawinan di Indonesia	29
d. Konsekuensi Terhadap Pelanggaran Perjanjian Perkawinan	31
C. Akad Nikah dan Konsekuensinya dalam Kehidupan Rumah Tangga	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Pendekatan Penelitian	47
C. Lokasi Penelitian.....	48
D. Sumber Data.....	48
E. Metode Pengumpulan Data.....	51
F. Metode Pengolahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Paparan Deskriptif Informan.....	56
1. Kondisi Objektif.....	56
2. Kondisi Keagamaan	57
B. Analisis Data	59
1. Isi Perjanjian Perkawinan yang Dilakukan Mahasiswa UIN Maliki Malang .	59
2. Penerapan Perjanjian-Perjanjian Perkawinan yang Telah Disepakati dalam Perkawinan Mahasiswa UIN Maliki Malang.....	68
3. Analisis Kekuatan Hukum Perjanjian Perkawinan Mahasiswa UIN Maliki Malang.....	85
BAB V PENUTUP	91

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
A. Buku, Penelitian dan Jurnal.....	93
B. Website.....	95
Lampiran 1 : Tabel Perjanjian Perkawinan Para Informan	96
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	99
Lampiran 3 : Bukti Konsultasi	100

ABSTRAK

Nurdiati Akmah Zahir, NIM 10210070, 2014. *Perjanjian dalam Perkawinan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Perspektif Fiqh dan Hukum Perkawinan di Indonesia)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Ahmad Izzuddin, M.H.I.

Kata Kunci: Perjanjian, Perkawinan, Mahasiswa

Perjanjian merupakan suatu hal yang dapat menyentuh berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam perkawinan. Dalam UU No. 1 Tahun 1974 maupun KHI hanya mengatur perjanjian perkawinan tentang ta'lik talak dan harta bersama saja. Sedangkan, dalam perkawinan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat perjanjian-perjanjian yang tidak diatur di dalam kedua aturan hukum tersebut. Adapun dalam konsep *fiqh*, wajib tidaknya perjanjian perkawinan itu dipenuhi tergantung pada isi dari perjanjian perkawinan itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perjanjian-perjanjian dalam perkawinan yang dilakukan oleh mahasiswa, mengetahui penerapan perjanjian yang telah disepakati tersebut dalam kehidupan rumah tangga mereka, serta mengetahui kekuatan hukum dari perjanjian yang telah dibuat menurut perspektif *fiqh* dan hukum perkawinan di Indonesia.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empiris, dengan perolehan data yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagian besar data diperoleh dari data primer, yang dikumpulkan langsung dari informan, serta didukung dengan sumber data sekunder dalam menganalisis hasil penelitiannya. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Beberapa perjanjian perkawinan yang disepakati dalam perkawinan mahasiswa tersebut antara lain perjanjian untuk penangguhan berhubungan suami istri, penangguhan pemberian nafkah, penangguhan untuk tinggal serumah antara suami istri, serta perjanjian untuk penundaan memiliki keturunan. Akan tetapi, dalam penerapannya perjanjian itu tidak dipenuhi oleh para pihak. Adapun menurut perspektif hukum perkawinan di Indonesia, perjanjian perkawinan yang dibuat para informan tidak memiliki kekuatan hukum karena hanya berupa perjanjian lisan, tidak tertulis serta tidak didaftarkan sebagaimana diatur dalam Pasal 29 UU No. 1 Tahun 1974. Sedangkan menurut perspektif *fiqh*, maka perjanjian ini juga tidak memiliki kekuatan hukum dikarenakan tiga dari isi perjanjian tersebut bertentangan dengan tujuan perkawinan maupun perintah syari'at, sehingga tidak memiliki kekuatan hukum untuk dipenuhi.

ABSTRACT

Nurdiati Akmah Zahir, NIM 10210070, 2014. *The Marriage Covenant of Students in Maulana Malik Ibrahim Islamic State Islamic University of Malang (Fiqh and Indonesian Marriage Law Perspective)*. Thesis. Al-Ahwal Al-Shakhsiyyah Department, Sharia Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Ahmad Izzuddin, M.H.I.

Key Words: Covenant, Marriage, Student

Covenant can touch various aspects of life, including marriage. The marriage covenant of *ta'lik* divorce and marital property are two aspects of regulation in Indonesian Marriage Law Number 1/1974 and KHI. Meanwhile, the marital student in Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, consist of Covenants which is not already in the two laws above. Otherwise on Fiqh concept, the marriage covenant shall be fulfilled or not depends on the contents of the marriage covenant itself.

The aim of this study is to know the marriage covenant made by the students, knowing the implementation of the marriage covenant that has been agreed in their family, and knowing the legal force of marriage covenant have been made according to the perspective of jurisprudence and Indonesian Marriage Law.

This research uses the empirical research method, with the acquisition of the data that is descriptive qualitative. Most of the data obtained from the primary data, collected directly from the informant, and supported by secondary data sources in analyzing the results of this research. The data collection method in this study use interviews, questioner and documentation.

Some of the marriage covenant of student agreed for *adjournment of intercourse*, *adjournment of giving livelihood*, *adjournment to live together*, as well as an adjournment *for delaying had children*. However, in practice the covenant are not fulfilled by the parties. On the other hand, the marriage covenant is unenforceable if the covenant only made verbally by the parties because the principle of *pacta sunt servanda* which is abstract and can not be proven. Otherwise if the marriage covenant is written covenant. In the fiqh concept, this covenant will be unenforceable because the contents of the covenant are contrary to the aim of marriage and the mission of sharia.

ملخص البحث

نوردياتي أكمى زاهرة ، رقم القيد 10210070، 2014. الإتفاق فى زواج طلاب الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج (فى ضوء الفقه و الحكم الزواج فى اندونيسيا) بحث جامعي. كلية الشريعة قسم الأحوال الشخصية الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

الكلمات الرئيسية: الإتفاق، الزواج، الطلاب

الإتفاق يشمل على كل جهة الحياة، حتى الزواج. و فى القانون رقم 1 سنة 1974 و مجموعة الأحكام الوضعية الشريعة (KHI) تقرر لشروط الأحكام الزوجية عن تعليق الطلاق و الأموال للزوجية فحسب. أما الزواج لدى طلبة الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج فتوجد العقود و العهود الزوجية خارجة عن كلا القانونين. و فى ضوء الفقه يلزم الإنجاز فى العقود و العهود الزوجي اعتمادا على تلك العهود و الإتفاقيات بين الزوجين. الغرض فى هذا البحث معرفة تلك العهود و الإتفاقيات الزوجية لدى طلبة الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج، و معرفة تطبيق العهود و الإتفاقيات الزوجية فى أسرهم، ومعرفة مدى قوة الحكم فى تلك العهود و الإتفاقيات فى ضوء الفقه والحكم الوضعي الإندونسي.

اما المناهج المستخدمة فى هذا البحث فالتحريبي فى جمع البيانات الكيفية الوصفية. أكثر البيانات مأخوذة من المصادر الرئيسية التى نالتها الباحثة من المخبرين، و تؤكد لها البيانات الفرعية. واما تقنية جمع البيانات المستخدمة فى هذا البحث فالمقابلة، والسجلات. من أنواع العهود و الإتفاقيات الزوجية لدى الطلبة عهود و اتفاقيات تأجيل الجماع، و النفقة، و المكث فى منزل واحد، و الإنجاب. و لكن الواقع، كلا الزوجين لا يطبقانها. فى ضوء الحكم الوضعي الإندونسي، العهود التى إتفق عليها الزوجان ليس لها قوة الحكم لأنها مجرد العهود الشفهية ، و ليس مكتوبة و مسجلة، كما قد قررها فى الفصل رقم 29 القانون رقم 1 سنة 1974. و هذا القرار يوافق الحكم الفقهي لأنها تخالف الشريعة و مقاصد الزواج.